BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah suatu kegiatan yang sangat penting karena menunjang produksi, sehingga investasi dapat mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dan cepat atau lambatnya pembangunan dapat diukur dari investasi (Sari et al., 2016). Pendapat lain mengenai pentingnya investasi bagi pertumbuhan ekonomi yaitu Teori Harrod-Domar yang menyatakan bahwa semakin besar pendapatan yang ditabung dan diinvestasikan, laju pertumbuhan ekonomi akan semakin cepat (Todaro & Smith, 2011). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa investasi merupakan komponen penting dalam meningkatkan produktivitas sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Investasi asing mempunyai andil besar dalam pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Kondisi ini mempengaruhi ketenagakerjaan, produksi, harga, pendapatan, impor, ekspor, kesejahteraan umum negara penerima, neraca pembayaran, dan berfungsi sebagai sumber penting pertumbuhan ekonomi (Hussain & Haque, 2016). Pentingnya investasi asing bagi negara berkembang yaitu sebagai dasar untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Peningkatan penanaman modal asing searah dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi, serta berperan penting dalam mobilitas dana (Kuncoro, 2010)

Tabel 1-1
Penanaman Modal Asing Indonesia Tahun 2011-2020 (Juta US$)

Tahun	Penanaman Modal Asing
2011	20.564,94
2012	21.200,78
2013	23.281,74
2014	25.120,00
2015	19.779,13
2016	4.541,71
2017	20.510,31
2018	18.909,83
2019	24.946,90
2020	28.666,20

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 1-1 menunjukkan bahwa penanaman modal asing di Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Penanaman modal asing paling rendah terjadi pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh belum adanya kepastian ekonomi dari pemerintah. Penanaman modal asing yang rendah berarti tambahan modal yang diterima juga rendah. Hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya peningkatan kapasitas produksi karena kekurangan biaya untuk proses produksi, sehingga dikhawatirkan dapat berujung pada pemecatan tenaga kerja karena kerugian produsen.

Salah satu faktor yang berkaitan erat dengan investasi adalah Produk Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa (*output*) yang dihasilkan di dalam negeri, baik oleh warga negara Indonesia maupun oleh warga negara asing. Menurut Samuelson dan Nordhaus dalam Letarisky (2014), faktor penentu untuk investor menanamkan modalnya yaitu output secara keseluruhan. Tingkat output keseluruhan suatu negara dapat dilihat

dari jumlah PDB. Dengan demikian, investasi dipengaruhi oleh PDB suatu negara. Perkembangan PDB Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2020 dapat ditampilkan pada Tabel 1-2.

Tabel 1-2
PDB Indonesia Tahun 2011-2020 (Triliun Rupiah)

Tahun	PDB
2011	7.287,64
2012	7.727,08
2013	8.156,50
2014	8.564,87
2015	8.982,52
2016	9.434,61
2017	9.912,93
2018	10.424,40
2019	10.949,24
2020	10.722,44

Sumber: BPS

Berdasarkan Tabel 1-2, terlihat bahwa PDB Indonesia cenderung mengalami peningkatan selama 10 tahun terakhir. Pemerintah diharapkan menjaga stabilitas perekonomian di Indonesia yang dapat dilihat dari PDB karena PDB memiliki pengaruh yang besar terhadap masuknya penanaman modal asing ke Indonesia. Stabilitas PDB diharapkan dapat meningkatkan penanaman modal asing yang masuk ke Indonesia (Letarisky, 2014).

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap penanaman modal asing adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), IPM dibentuk berdasarkan tiga indikator, yaitu kesehatan yang diukur dengan angka harapan hidup, pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah, dan pendapatan yang dapat diukur dengan kemampuan daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Menurut Dunning dalam Tallman (2003), salah satu faktor yang dapat menarik investasi asing yaitu spesifisikasi lokasi dari negara tujuan. Salah satu indikator dalam spesifikasi lokasi yaitu produktivitas tenaga kerja negara yang menjadi tujuan dalam penanaman modal asing. Jika dikaitkan dengan teori modal manusia (*human capital*) yang menyatakan bahwa investasi dalam bidang pendidikan dan kesehatan dapat meningkatkan produktivitas (Todaro & Smith, 2011), maka IPM berpengaruh terhadap banyaknya modal asing yang masuk ke Indonesia karena pendidikan dan kesehatan merupakan indikator dalam penghitungan IPM. Laju IPM di Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2020 ditampilkan pada Tabel 1-3.

Tabel 1-3
Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2011-2020

Tahun	IPM
2011	67,07
2012	67,70
2013	68,31
2014	68.90
2015	69,55
2016	70,18
2017	70,81
2018	71,39
2019	71,92
2020	71,94

Sumber: BPS

Berdasarkan Tabel 1-3, IPM di Indonesia tahun 2011 sampai tahun 2020 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 sampai 2015, IPM di Indonesia berada pada kategori sedang karena berada di bawah angka 70. IPM baru mencapai kategori tinggi pada tahun 2016 sampai 2020, tetapi masih di taraf

minimal karena mendekati batas minimum kategori tinggi. Peningkatan IPM masih perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja agar menarik penanaman modal asing.

Faktor selanjutnya yang juga dapat mempengaruhi penanaman modal asing yaitu inflasi. Inflasi yang tinggi mengakibatkan harga barang dan jasa meningkat, yang berdampak pada keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang pada akhirnya menghambat penanaman modal asing (Septifany, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Letarisky (2014) menemukan bahwa inflasi yang semakin tinggi akan mengakibatkan menurunnya penanaman modal asing langsung yang masuk ke Indonesia.

Grafik 1-1
Inflasi Indonesia Tahun 2011-2020

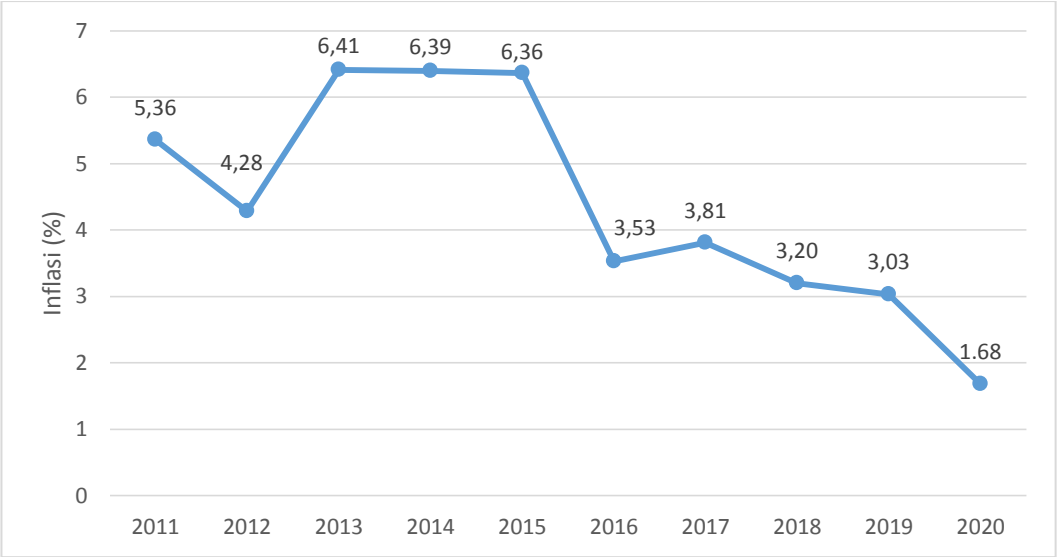

Sumber: Bank Indonesia

Grafik 1-1 memperlihatkan bahwa inflasi di Indonesia tahun 2011 sampai tahun 2020 yang mengalami fluktuasi, meski masih dalam kategori rendah karena

di bawah 10%. Hendaknya pemerintah menjaga kestabilan inflasi di Indonesia agar investor asing tertarik untuk melakukan penanaman modal asing di Indonesia (Septifany, 2015).

Penanaman modal asing telah menjadi salah satu variabel penting dalam terciptanya pembangunan ekonomi. Upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan produktivitas yang tinggi mendorong pemerintah untuk menarik investor asing ke Indonesia. PDB dan IPM bergerak sejalan dengan keadaan penanaman modal asing, di mana peningkatan PDB dan IPM dapat meningkatkan penanaman modal asing. Sebaliknya, inflasi mempunyai hubungan negatif dengan penanaman modal asing. Maka peran pemerintah untuk meningkatkan PDB dan IPM serta menjaga stabilitas inflasi sangat diperlukan.

B. Rumusan Masalah

Salah satu indikator dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah penanaman modal asing karena semakin tinggi investasi pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat, sehingga pemerintah harus berupaya untuk meningkatkan penanaman modal asing di Indonesia. Penanaman modal asing di Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2020 mengalami pasang surut. Hal ini dapat berdampak pada produksi barang dan jasa di Indonesia. Dengan demikian, peneliti ingin mengestimasi pengaruh PDB, IPM, dan inflasi terhadap penanaman modal asing di Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengestimasi arah dan besarnya pengaruh PDB, IPM, dan inflasi terhadap penanaman modal asing, serta memberikan saran kepada pemerintah yang dapat meningkatkan penanaman modal asing di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi semua pihak yang memerlukan dan berkepentingan dengan masalah penanaman modal asing.
2. Sebagai masukan bagi para pembuat kebijakan dan instansi-instansi terkait yang menyangkut penanaman modal asing di Indonesia.
3. Memberi gambaran bagi penelitian sejenis selanjutnya.

A. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan sebuah metode atau aturan dalam menyelesaikan sebuah penelitian yang dilakukan. Penulisan penelitian ini dibagi secara sistematis menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka tentang PDB, IPM, dan penanaman modal asing, serta menerangkan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan definisi operasional variabel dependen dan variabel independen, jenis dan sumber data, serta alat analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari analisis data dan interpretasi ekonomi.

BAB V PENUTUP

Bagian akhir dari skripsi ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran guna untuk perbaikan dan referensi penelitian selanjutnya dalam lingkup pembahasan yang sama.